

MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN PADA SMP NEGERI 1 SIGLI KABUPATEN PIDIE

Heri Suwardi¹, Cut Zahri Harun², Sakdiah Ibrahim²

¹Guru SMP Negeri I Mutiara, Indonesia

²Prodi Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Syiah Kuala, Indonesia
Koresponden: herisuwardia@yahoo.com

ABSTRACT

The quality of education is a picture of the overall performance of service in an educational institution. Optimal service will yield optimal results anyway and is able to meet the expected demand by a core component of the education system. The purpose of this study was to obtain information about (1) the curriculum management at State Junior High School (SMP Negeri) No 1 of Sigli, Pidie Regency, (2) student management at SMPN 1 of Sigli Pidie (3) personnel management at SMP Negeri 1 of Sigli, Pidie, and (4) facilities and infrastructure management at SMP Negeri 1 of Sigli, Pidie Regency. This study used a qualitative approach and descriptive methods. Data were collected through observation, interviews and documentation study. Subjects of this study were the principal, the vice principal for student affairs, vice principal for curriculum affairs, and teachers at SMP Negeri 1 of Sigli, Pidie Regency. The results showed that: (1) curriculum management has been implemented by work programs, program implementation, supervision, and implementation of the learning process optimally; (2) student management has been done well by showing some indicators, such as an increase of students' discipline, run extracurricular activities, the student development, and evaluation of student activities that have been implemented; (3) personnel management has also been implemented, although not optimal; this reality was true by not giving regular professional development of teachers. In addition, there were employees who were not professional, that is, those who taught the lesson which was not their major; and (4) management of facilities and infrastructure has also been implemented to the maximum, level of completeness of infrastructure and facilities were adequate and can be utilized effectively to improve the quality of education at SMP Negeri 1 of Sigli, Pidie Regency.

Keywords: management, quality management, and education quality.

ABSTRAK

Mutu pendidikan merupakan gambaran dari kinerja keseluruhan pelayanan dalam suatu lembaga pendidikan. Pelayanan yang optimal tentunya akan menghasilkan keluaran yang optimal pula. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang (1) manajemen kurikulum pada SMP Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie, (2) manajemen kesiswaan pada SMP Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie, (3) manajemen personalia pada SMP Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie, dan (4) manajemen sarana dan prasarana pada SMP Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie. Pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: obeservasi, wawancara dan studi dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru SMP Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) manajemen kurikulum telah dilaksanakan secara kondusif dengan adanya program kerja, pengawasan, dan proses pembelajaran dengan optimal; (2) Manajemen kesiswaan telah dilaksanakan dengan baik, peningkatan kedisiplin siswa, kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan siswa, dan dilakukan evaluasi kegiatan kesiswaan yang telah dilaksanakan; (3) Manajemen personalia dilaksanakan walaupun tidak maksimal, realitas ini terlihat dari tidak rutinnya pengembangan profesional guru; dan (4) Manajemen sarana dan prasarana telah maksimal, tingkat kelengkapannya sudah memadai untuk peningkatan mutu pendidikan pada SMP Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie.

Kata kunci: manajemen, manajemen mutu, dan mutu pendidikan.

PENDAHULUAN

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran tidak hanya pada persiapan yang matang dan tepat, tetapi juga ditentukan kualitas proses berkaitan dengan penggunaan metode yang bervariasi, kesediaan media yang tepat dan evaluasi pengajaran yang baik. Bila ditinjau dari aspek kajian manajemen mutu pendidikan, maka termasuk di dalamnya manajemen kurikulum, kesiswaan, personalia, dan sarana dan prasarana.

Manajemen merupakan suatu proses memadukan sumber daya yang tidak berhubungan kedalam keseluruhan sistem untuk pencapaian tujuan. Manajemen dapat diterapkan dalam semua kegiatan, karena bersifat universal dan merupakan kerangka pengetahuan yang sistematis. Menurut Sagala (2012) administrasi dan manajemen pendidikan adalah mencakup semua kegiatan yang dijalankan oleh institusi pendidikan, khususnya satuan pendidikan pada berbagai tingkatan dan fungsi tugasnya dalam rangka mencapai tujuan. Manajemen berusaha memfokuskan perhatian atas proses administrasi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi untuk menentukan tujuan dan sasaran utamanya.

Esensi dan prinsip manajemen mutu merupakan terwujudnya hasil yang baik sebagai sasaran dari mutu pendidikan itu sendiri, mewujudkan proses manajemen mutu terpadu, idealnya mempertimbangkan berbagai faktor, baik bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, serta sumber pendukung

lainnya. Menurut Syafaruddin (2010) *Total Quality Manageent* (TQM) dalam pendidikan adalah konsep yang disesuaikan dengan sifat dasar sekolah sebagai organisasi pembinaan potensi pelajar melalui pengembangan pembelajaran yang lebih berkualitas, agar menghasilkan lulusan siap di tengah masyarakat serta sesuai dengan harapan orang tua, masyarakat dan pelanggan pendidikan lainnya.

Menurut Sagala (2012) keefektivan perencanaan sekolah menghasilkan program-program luwes dan berpusat pada keberhasilan belajar siswa yang mencakup program pelajaran, pengajaran, pengembangan kurikuler, elaborasi kurikulum menjadi bahan pengajaran, kegiatan siswa, keuangan siswa dan hubungan masyarakat. Perencanaan yang efektif adalah kepala sekolah melibatkan guru untuk bekerja sama dalam upaya mengefektifkan program sekolah dan tujuannya.

Hasil observasi awal yang penulis lakukan pada SMP Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie mengungkapkan bahwa sekolah tersebut sudah menerapkan manajemen mutu pendidikan. Akan tetapi, belum diketahui secara mendalam tingkat efektifitas program tersebut. Ditinjau dari segi rekrutmen dan output siswa, adanya peningkatan dari tahun ke tahun yang menjadi gambaran dan salah satu indikator bahwa sekolah ini termasuk sekolah favorit di Kabupaten Pidie. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang administrasi kurikulum, kesiswaan, personalia, serta sarana dan prasarana dalam rangka

peningkatan mutu pendidikan pada SMP Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sugiyono (2011) menyatakan bahwa Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain.”

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mendapatkan gambaran tentang administrasi kurikulum, personil, kesiswaan, serta sarana dan prasarana, serta menganalisis hal-hal yang berkenaan dengan manajemen mutu pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan adalah mengenai gambaran proses manajemen mutu pendidikan yang mencakup manajemen kurikulum, kesiswaan, personalia, sarana dan prasarana pada SMP Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie.

Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan verifikasi data. Reduksi data adalah menemukan hal-hal pokok sesuai dengan tema penelitian setelah melakukan penelaahan pada seluruh data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.

Kemudian display data, yaitu mengklasifikasikan data ke dalam pola, tema atau kategori tertentu sesuai dengan keperluan penelitian. Verifikasi data, yaitu dilakukan pengujian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding yang bersumber dari hasil pengumpulan data dan penunjang lainnya. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis sehingga melahirkan kesimpulan yang diambil dilakukan dengan menghubungkan hasil penelitian dengan teori para ahli, terutama teori yang berkaitan dengan manajemen mutu pendidikan pada SMP Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie yang merupakan sekolah favorit dan berprestasi di Sigli. SMP Negeri 1 Sigli setiap tahunnya mampu mengirimkan siswanya ke berbagai perlombaan baik ditingkat Kabupaten, Provinsi, bahkan ke tingkat Nasional. Prestasi terakhir beberapa bulan yang lalu di tingkat Nasional adalah menjadi perwakilan OSIS SMP se-Aceh untuk tingkat Nasional.

Manajemen kurikulum pada SMP Negeri 1 Sigli dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan mendelegasikan tugas tersebut kepada wakil bidang kurikulum dan guru-guru. Kepala sekolah harus mampu mengkoordinasikan setiap komponen di sekolah maupun luar sekolah untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hamzah (2013) bahwa kepala sekolah harus tampil sebagai

koordinator dari sejumlah orang yang mewakili berbagai kelompok yang berbeda dalam masyarakat untuk memberikan saran-saran perbaikan. Tugas utama wakil kepala sekolah bidang kurikulum adalah mendesain kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku. Sedangkan guru merupakan pelaksana kurikulum di setiap kelas. Hal ini senada seperti yang dinyatakan Sudrajat (2008) bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksana dan pengembang utama kurikulum di sekolah. Guru harus mampu melaksanakan dan mengembangkan kurikulum di kelas.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah mengungkapkan bahwa kepala sekolah telah melakukan berbagai kebijakan positif agar semua program yang telah disusun pada awal tahun dapat diimplementasikan dengan baik. Mayoritas guru pada SMP Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie melaksanakan berbagai program yang telah direncanakan dengan baik.

Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum menyatakan bahwa terlaksanannya manajemen kurikulum secara optimal ada beberapa upaya positif yang telah dilakukan oleh kepala bagian pengajaran SMP Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie tentang pengaturan jadwal belajar mengajar, membimbing para guru, melaksanakan *follow up* terhadap berbagai temuan, dan kendala guru dalam penyusunan perangkat pembelajarannya.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tugas kepala sekolah pada SMP Negeri 1 Sigli dalam bidang manajemen

kesiswaan adalah (a) penerimaan siswa baru (b) pembinaan siswa disekolah dan (c) pemantapan program kesiswaan. Berkaitan dengan penerimaan siswa baru ada dua kegiatan pokok yang dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, yaitu (1) perencanaan daya tampung, dan (2) seleksi calon siswa baru.

Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan menyatakan bahwa manajemen kesiswaan dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan mendelegasikan tugas tersebut kepada wakil kepala bidang kesiswaan dan berkoordinasi dengan wakil kepala bidang kurikulum pada SMP Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie. Imron (2009) menyatakan bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah); lebih lanjut, proses pembelajaran di lembaga tersebut (sekolah) dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan. Salah satu tugas utama yang harus dilaksanakan oleh wakil kepala bidang kesiswaan sebagai wujud pemenuhan hak kesiswaan adalah menjalankan kegiatan kesiswaan berdasarkan kurikulum yang berlaku dan melakukan persiapan penerapan kurikulum 2013 secara serentak.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa manajemen personalia pada SMP Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie sudah menggambarkan manajemen personalia yang baik. Hal ini terindikasi dari sistem

rekrutmen guru, pemberdayaan guru dan kepuasan kerja guru sudah memenuhi kriteria yang diharapkan. Pidarta (2004) menyatakan bahwa manajemen personalia adalah bagian dari manajemen sekolah yang memperhatikan orang-orang dalam organisasi sekolah, kegiatan manajemen personalia meliputi rekrutmen, penempatan, melatih, mengembangkan, serta meningkatkan kesejahteraan mereka yang disebut dengan fungsi manajemen personalia. Fungsi-fungsi ini menunjukkan apa yang harus ditangani oleh manajer personalia.

Wawancara dengan kepala sekolah yang menjelaskan berkenaan dengan manajemen personalia yang menyangkut dengan rekrutmen guru bahwa khususnya bagi guru pegawai negeri sipil yang berada dibawah pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah harus terberdayakan dengan baik secara efektif dan efisien. Bila ada kekurangan tenaga, maka sebagai kepala sekolah harus mengupayakan merekrut tenaga honorer, agar proses pendidikan tidak terhambat.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengadaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan sarana pendidikan belum sepenuhnya menjadi wewenang kepala sekolah. Setiap tahun kepala sekolah masih meminta bantuan sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan kepada pemerintah daerah, melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie dan Dinas Pendidikan Provinsi Aceh, dan juga kepada pihak lain (donatur). Menurut Muhaimin (2010) sarana dan prasarana sebagai faktor

pendukung keberhasilan proses pendidikan hendaknya diupayakan agar dapat memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2011 tentang Standar Sarana Prasarana, maka sekolah/madrasah hendaknya minimal memiliki lahan, bangunan, perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, dan perlengkapan lainnya sesuai dengan rasio siswa.

Hasil penelitian yang dilaksanakan memberikan keterangan bahwa manajemen sarana pendidikan sudah baik. Sebagai contoh ruang kepala sekolah, ruang guru, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, ruang multimedia, mushalla, aula, perpustakaan, lapangan olahraga sudah tersedia. Realitas ini memberikan dampak positif terhadap kemajuan mutu lembaga pendidikan pada SMP Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie. Manajemen sarana prasarana ini juga penting untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Darmawan (2014) bahwa sarana prasarana pendidikan merupakan salahsatu sumber daya yang paling penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Untuk itu, perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

KESIMPULAN

1. Manajemen kurikulum pada SMP Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie telah

terlaksana dengan baik. Hal ini tergambar dengan adanya program kerja, program kurikulum, serta terlaksananya proses pembelajaran dengan optimal.

2. Manajemen kesiswaan telah dilaksanakan dengan baik, hal ini tergambar dengan adanya peningkatan kedisiplin siswa, ada kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan siswa, dan dilakukan evaluasi kegiatan kesiswaan yang telah dilaksanakan.
3. Manajemen personalia yang dilaksanakan pada SMP Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie masih termasuk katagori kurang baik. Realitas ini terlihat dari rutinitas pengembangan profesional guru.
4. Manajemen sarana dan prasarana pada SMP Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie yang sudah dilaksanakan termasuk dalam katagori baik. Hal ini tergambar dari tingkat kelengkapan sarana dan prasarana yang sudah memadai sesuai dengan yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, B. 2014. *Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Jurnal Pelopor Pendidikan. 2 (6), 2.
- Depdiknas. 2010. *Pengembangan Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan Ke-21 (SPTK-21)*. Depdiknas, Jakarta.
- Hamzah. 2013. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah*. Jurnal Studia Islamika. 1 (10), 4.
- Imron, A. 2009. *Manajemen Pendidikan, Analisis Substantif dan Aplikasinya dalam Institusi Pendidikan*. UNM, Surabaya.
- Muhaimin. 2010. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Pidarta, M. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Syafaruddin. 2011. *Manajemen Mutu Terpadu*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sagala, S. 2012. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Sudrajat, A. 2008. *Kompetensi Guru dan Peran Kepala Sekolah*. Diunduh tanggal 5 Januari 2016, <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/21/kompetensi-guru-dan-peran-kepala-sekolah>.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Alfabeta. R & D, Bandung.